

Lampiran 1

Draft Wawancara

Peneliti memiliki peran sebagai draft pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat Bantu. Perangkat Bantu yang digunakan adalah panduan wawancara. Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Bapak Awai dan Ibu Lia. Bapak Awai selaku pengurus kelenteng Jin De Yuan serta Ibu Lia selaku pengunjung di kelenteng Jin De Yuan.

Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Draft wawancara untuk Bapak Awai
 - a. Dewa-dewi manakah yang dijadikan sebagai dewa utama di kelenteng Jin De Yuan? Dan mengapa?
 - b. Mengapa kelenteng ini memuja dewi Kwan Im ?
 - c. Mengapa kelenteng Jin De Yuan dikatakan sebagai vihara dharma bakti ? Apakah ada sejarahnya atau asal-usulnya ?
 - d. Mengapa kelenteng ini berbeda dengan yang lain ?
 - e. Apa saja perlengkapan khusus untuk sembahyang kepada Tuhan ?
 - f. Bagaimana cara sembahyang kepada Tuhan di kelenteng Jin De Yuan?
2. Draft wawancara untuk Ibu Lia
 - a. Makanan apa saja yang disajikan pada saat Imlek ?
 - b. Makanan Imlek di Cina yang saudara tahu apa saja ?

Lampiran 2

(Hasil Wawancara)

Tanggal : 25 Januari 2020
Waktu : 12.00 – 15.00 WIB
Subjek Wawancara : Bapak Awai
Status : Pengurus kelenteng Jin De Yuan

B : Dewa-dewi manakah yang dijadikan sebagai dewa utama di kelenteng Jin De Yuan? Dan mengapa?

A : Setiap kelenteng pasti memiliki tuan rumah masing-masing. Seperti contoh kelenteng Jin De Yuan, kelenteng ini memiliki tuan rumah, nah tuan rumah tersebut ialah Dewi Kwan Im, karena dewi Kwan Im merupakan salah satu tuan rumah di kelenteng Jin De Yuan.

B : Mengapa kelenteng ini memuja dewi Kwan Im ?

A : Kalau dibilang masing-masing kelenteng pasti punya adat istiadat untuk memuja dewa-dewi, sama juga dengan kelenteng ini. Kelenteng ini juga memuja dewi Kwan Im, dewi welas asih atau disebut dewi tangan seribu. Dan ini merupakan kepercayaan masyarakat Tionghoa untuk memuja dewi Kwan Im.

B : Mengapa kelenteng Jin De Yuan dikatakan sebagai vihara dharma bakti ?
Apakah ada sejarahnya atau asal-usulnya ?

A : Vihara ini tuh klenteng Petak Sembilan, diambil dari nama yayasannya, itu ada nama yayasan vihara dharma bakti. Vihara nya Kim Tek Ie atau disebut Petak Sembilan. Kelenteng Jin De Yuan dan Kim Tek Ie itu bahasanya sama mandarin ke terjemahannya, anggap saja seperti Kim Tek Ie dari bahasa Hokkian dan Jin De Yuan dari bahasa mandarin. Jin De Yuan ini bisa diartikan dengan taman emas. Yuan artinya taman dan Jin artinya emas.

B : Mengapa klenteng ini berbeda dengan yang lain ?

A : Yaitulah yang saya bilangin ke adek, dari dewa-dewanya kalau kita mau apa-apa atau sembahyang, anggap aja seperti wali songo banyak juga, ada sebagian-bagian sama begitu juga seperti kita. Dari kelasnya misalnya ada dewa Seng Hong Ya yang disebut juga dewa pengadilan ada dewa Nacha disebut juga dewa pengobatan dan lain-lain. Semua masyarakat Tionghoa mengutamakan berdoa untuk meminta keselamatan, intinya seperti itu.

B : Apa saja perlengkapan khusus untuk sembahyang kepada Tuhan ?

A : Perlengkapan macam-macam yang saya sudah sebutkan tadi ada meja altar persegi panjang, dan meja persegi untuk menaruh mangkuk api suci, lilin merah besar, dupa, Xianglu 香炉. Itulah perlengkapan khusus sembahyang kepada Tuhan. Lilin itu sifatnya menerangkan, dari kita kegelapan, hidup kita tuh selalu terang terus, kalau minyak itu berupa cair, dari rezeki mengalir seperti air terus, dupa, dari kita menyalakan dupa, nama harum kita itu kehidupan kita terbang, nama harum kita baik, kalau dupanya bau ya berarti semua orang tahu bahwa dia lagi kena sial.

B : Bagaimana cara sembahyang kepada Tuhan di klenteng Jin De Yuan?

A : Saya akan menjelaskan cara sembahyang kepada Tuhan di kelenteng Jin De Yuan jadi sembahyang dilakukan dengan berdiri secara khidmat kemudian saat berdoa badan dibungkukkan 45 derajat. Hio yang diambil berjumlah ganjil sebanyak satu batang untuk hio besar dan tiga batang untuk hio kecil. Pada saat memegang hio, bara api harus sejajar dengan titik tengah diantara kedua alis mata. Hio dipegang tegak lurus dan ditancapkan menggunakan tangan kiri yang memiliki sifat YANG. Sifat YANG adalah positif sehingga mengandung filosofi bahwa sembahyang harus dilakukan dalam keadaan pikiran yang positif agar doa yang dipanjatkan terkabul. Setelah selesai sembahyang, hio ditancapkan secara tegak lurus kemudian berlutut tiga kali dan menyembah sembilan kali.



(Hasil Wawancara)

Tanggal : 25 Januari 2020
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Obyek : Ibu Lia
Kedudukan : Pengunjung

B : Makanan apa saja yang disajikan pada saat Imlek ?

L : Menurut saya, makanan khusus Imlek ketika malam takbiran yaitu harus ada ikan bandeng, mie panjang, ayam, daging babi, kue ku, kue mangkok, kue keranjang, buah apel, pir, dan jeruk. Ikan bahasa Mandarinnya : *yu* [魚], *Nian Nian You Yu* (年年有余), tiap tahun tuh harus bersisa itu lambangnya ikan. Ibaratnya tiap tahun ada tabungan. Mie, mie itu panjang sekali seperti panjang umur, panjang rezeki. Tapi untuk saya yang paling wajib adalah ikan.

B : Makanan Imlek di Cina yang saudara tahu apa saja ?

L : Ini menurut saya aja loh, makanan Imlek di Cina yang saya ketahui adalah ada pangsit, kue keranjang, mie panjang, ronde, lumpia, ikan, onde-onde, jeruk, manisan segi delapan, dan daging ayam secara utuh.

Lampiran 3

Foto saat wawancara :



Foto bersama Bapak Awai

25 Januari 2020 di dalam kelenteng Jin De Yuan

Foto kegiatan upacara di kelenteng :



Pengunjung sedang berdoa kepada dewa Goan Si Thian Cun [31]

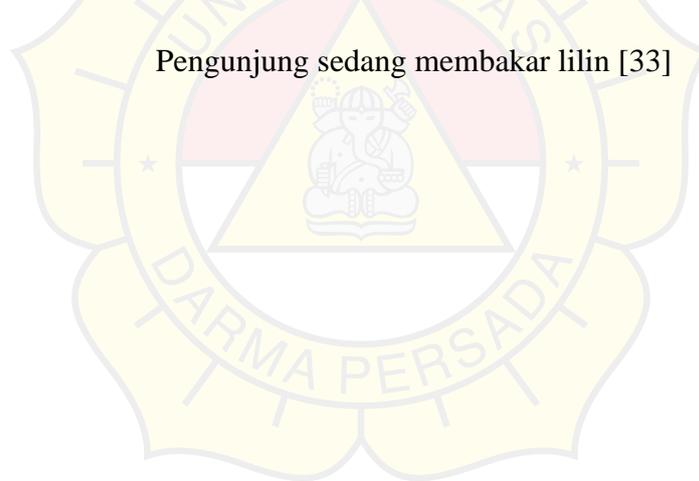


Pengunjung sedang menancapkan lilin kecil [32]





Pengunjung sedang membakar lilin [33]





Pengunjung sedang bersembahyang dengan khusyuk [34]